

Reverend Insanity Chapter 1193 Bahasa Indonesia

Bab 1193: 1193

Fajar .

Saat sinar matahari pertama bersinar, bunga dan rerumputan masih basah karena embun.

Seekor ular berduri darah merayap keluar dari gua setelah malam dingin yang tak tertahankan, dengan rakus menyerap kehangatan sinar matahari.

Ular biasa berdarah dingin, tapi darah ular duri darah itu hangat.

Saat suhunya naik, ia secara bertahap mendapatkan kembali kegesitannya. Ia menjulurkan tubuhnya dan menjentikkan lidahnya, saat ia mulai mencari makanan.

Itu perlu mendapatkan cukup makanan hari ini dan mencernanya untuk mengatasi malam yang dingin berikutnya.

Di dunia ini, semua makhluk hidup berjuang dan berjuang untuk setiap aspek kelangsungan hidup.

Munculnya ular duri darah memang menakutkan, tapi sifatnya lembut. Ia tidak makan daging dan memakan jasper darah.

Lidahnya melesat keluar-masuk, dan segera, ia menemukan makanannya.

Jasper darah itu tembus cahaya, seperti batu mawar, tergantung di ujung batang rumput. Itu adalah embun dari bunga dan tumbuhan yang memiliki kemungkinan tertentu untuk berubah di bawah sinar fajar.

Jika jasper darah ini berhasil menghindari perburuan ular duri darah dan bertahan melewati malam yang dingin, setelah tujuh hari tujuh malam, jasper darah itu akan berubah menjadi jasper darah peringkat satu Gu.

Ular duri darah dengan cepat merayap.

Gemerisik berdesir....

Semak lebat bergetar terus menerus, menunjukkan jejak garis. Dalam beberapa napas waktu, darah duri ular melintasi jarak ribuan langkah dan mendekati jasper darah ini.

Kepala ular terangkat dan hendak melahap makanan lezat ini ketika tiba-tiba, ledakan keras terdengar dari cakrawala.

Ular duri darah itu bergetar ketakutan, seluruh tubuhnya jatuh ke tanah tanpa ada sisa kekuatan yang tersisa.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Ledakan bergema di seluruh lanskap seperti genderang perang.

Sebuah aula besar bergerak menembus awan dan turun di atas padang rumput ini, seperti penguasa dunia.

Aula ini memiliki struktur yang luas dan penampilan yang luar biasa, dengan ular petir melingkari di sekitarnya dan petir yang tak terhitung menghujani di sampingnya.

Di dalam aula, Nu Er Gu tertawa terbahak-bahak: “Benar saja, Loud Thunder Hall sangat kuat! Dalam kompetisi pertarungan darah ini, suku Nu Er saya memiliki aula ini untuk menekan situasi, kami pasti akan membunuh musuh. Ha ha ha!”

Dia adalah ahli Gu Immortal peringkat tujuh terkenal dari jalur lurus Dataran Utara, berspesialisasi dalam jalur suara dan memiliki prestasi pertempuran yang mengesankan. Kekuatan pertempurannya berdiri di level yang sama dengan Guan Chou dari suku Guan, Sarjana yang Tidak Terkekang dan Pi Shui Han.

Nu Er Gu memiliki kepala kecil dan perut buncit, tubuhnya tidak proporsional, bola matanya bermunculan, sementara anggota tubuhnya kering seperti ranting, dia memiliki kulit pucat menyerupai orang sakit, tanpa sedikit pun darah di wajahnya.

Saat ini, Nu Er Gu sedang mengendalikan Loud Thunder Hall, mengalami kekuatan meluap dari Rumah Gu Abadi ini.

Dia sangat bersemangat!

Bersama dengan Nu Er Gu adalah beberapa Dewa Gu suku Nu Er.

Di antara mereka, seorang gadis tidak menyembunyikan cemberutnya, menutupi telinganya saat dia berteriak: “Baiklah, Nu Er Gu, berhenti menggunakan suara petir. Benar-benar berisik, jika Anda menggunakannya lagi, saya akan mengubah Anda menjadi katak. ”

Nu Er Gu yang bersemangat tinggi, mendengar ancaman gadis itu, sikapnya segera menghilang tanpa jejak.

“Bibi, aku melakukan kesalahan!” Dia dengan cepat berbalik dan membungkuk meminta maaf.

Gadis itu melambaikan tangannya: “Gu Kecil, kamu harus bersikap baik, kita tidak bisa menonjol dalam kompetisi bela diri pertarungan darah ini. Suku Yao, suku Guan dan suku Liu adalah yang paling dekat dengan suku Chu Sekte dan Bai Zu. Jika kita berusaha terlalu keras, mereka hanya akan menonton dari pinggir lapangan dan menuai keuntungan. ”

“Ya, bibi buyut, Anda benar. Saya akan mendengarkan pengaturan bibi buyut. Nu Er Gu dengan cepat menepuk dadanya dan meyakinkan.

Suku Nu Er lainnya, Dewa Gu hampir tidak bisa menahan tawa mereka.

Menurut senioritas garis keturunan, Gu Immortal dengan penampilan seorang gadis kecil ini memang

bibi buyut Nu Er Gu.

Poin pentingnya adalah bahwa dia sangat kuat dan memiliki jurus pembunuh abadi kartu truf, yang telah dia uji pada Nu Er Gu sejak dia masih muda. Trauma di Nu Er Gu sangat besar karena ini, dan dia telah mengembangkan rasa takut pada bibi buyutnya.

“Hmm? Orang-orang suku Gong juga datang. Gadis itu tiba-tiba berbalik, di bawah amplifikasi Loud Thunder Hall, tatapannya dengan mudah menembus jarak yang sangat jauh, melihat Rumah Gu Abadi yang lain.

Rumah Gu Abadi ini juga sebuah aula, itu adalah Aula Fajar Emas suku Gong, bersinar dengan pancaran keemasan yang cemerlang.

Ketika Nu Er Gu melihat Gu Immortal wanita berdiri di pintu masuk Golden Dawn Hall, dia segera mengerutkan kening: “Mengapa dia?”

Wanita ini tampak berusia akhir dua puluhan, dia mengenakan pakaian istana yang mempesona dengan keliman bawah menyentuh tanah, rambut hitamnya diikat tinggi dengan giok dan ornamen emas. Kulitnya seputih salju, alisnya ramping, tatapannya tajam, dan dadanya menggairahkan dan gagah. Dia tampak agung dan cantik, memberikan perasaan bahwa dia tidak bisa tersinggung.

“Gong Wan Ting?” Gadis suku Nu Er berseru sedikit terkejut, sebelum dengan cepat menambahkan, “Ikutlah denganku.”

Dewa Gu suku Nu Er segera terbang keluar dari Loud Thunder Hall dan pergi ke pintu masuk Golden Dawn Hall.

Gadis itu menyapa pertama dengan nada ramah: “Kakak perempuan Wan Ting, harap kamu baik-baik saja.”

Gong Wan Ting tersenyum ringan: “Adik perempuan Nu Er Qian, selamat siang untukmu.”

Kedua Immortal Gu House berhenti di atas Blood Plain, ini adalah pemandangan langka di dunia Gu Immortal Northern Plains.

Selanjutnya, Rumah Gu Abadi ketiga muncul, membuat pemandangan ini semakin berwarna.

Balai Cahaya surgawi!

Rumah Gu Abadi suku Yao.

Seorang Dewa Gu dari suku Yao, Yao Yuan Ying, terbang keluar dari Rumah Gu Abadi dan menyapa Gong Wan Ting terlebih dahulu sebelum menyapa Nu Er Qian.

Nu Er Gu hanya bisa diam-diam mengirimkan suaranya ke Nu Er Qian: “Bibi, sepertinya suku Gong datang dengan persiapan kali ini. Mengirimkan Gong Wan Ting, bahkan pemegang Dekrit Umur Panjang saat ini, suku Yao, kewalahan.”

Nu Er Qian mengirimkan kembali jawabannya: “Gong Wan Ting adalah istri resmi Pangeran Feng Xian, yang berani untuk tidak menghormatinya? Bahkan jika Yao Huang hadir, dia juga harus bersikap sopan

padanya. Tapi orang yang dikirim suku Yao kali ini sebenarnya adalah Yao Yuan Ying. Sifatnya lembut dan dia tidak mahir dalam pertempuran dan pembunuhan, tetapi berspesialisasi dalam penyembuhan. Tampaknya suku Yao juga tidak memiliki niat untuk berusaha keras. ”

Hanya dengan melihat Dewa Gu ini, seseorang dapat memiliki beberapa petunjuk tentang pemikiran masing-masing suku.

Terakhir kali, suku Gong paling menderita dalam pertempuran di tanah berkah Elang Besi, ketika Gong Er kembali ke suku tersebut, dia telah dihukum. Kali ini, suku Gong ingin Pangeran Feng Xian muncul, tetapi siasat mereka berhasil diketahui oleh Pangeran Feng Xian. Suku Gong hanya bisa memilih opsi terbaik berikutnya, mengirim Gong Wan Ting.

Dia adalah istri Pangeran Feng Xian, dia memiliki kultivasi peringkat tujuh, dengan kekuatan pertempuran yang kuat, dan merupakan seorang ahli sejati. Tujuan utama suku Gong kali ini adalah untuk merevitalisasi pamor mereka.

Suku Yao mengirim Yao Yuan Ying, Penyembuh Gu Immortal yang tidak pandai bertarung, dan dia telah ditunjuk oleh Yao Huang. Yao Huang berteman dengan Surgawi LORD Bai Zu, jadi dia datang dengan kompetisi bela diri pertarungan darah sebagai penjelasan untuk Longevity Heaven, fokus utamanya masih pada pemurnian Gu. Beberapa Dewa Gu yang agresif dari suku Yao telah ditekan oleh Yao Huang, dan hanya bisa mengertakkan gigi tanpa ada yang bisa mereka lakukan.

Suku Nu Er mengirim Nu Er Qian dan Nu Er Gu sebagai pasukan utama. Sifat Nu Er Gu tidak menentu dan sangat agresif, sedangkan Nu Er Qian stabil, berpengalaman dan sangat dapat diandalkan. Hal utama adalah dia bisa menahan Nu Er Gu.

Namun, suku Nu Er juga punya niat untuk terus maju kali ini. Jadi mereka tidak bertugas memobilisasi Suku Abadi Gu House, Loud Thunder Hall.

Namun keputusan akhir ada di tangan Nu Er Qian.

Selanjutnya, suku Huang Jin muncul satu demi satu.

Suku Liu, Suku Ye Lui, Suku Chanyu, Suku Meng, Suku Yuan, Suku Nian Er, Suku Murong, Suku Guan.

Sebanyak sebelas suku Huang Jin, kekuatan super yang menguasai wilayah, dan memiliki pengaruh yang tak terbantahkan ke dunia Gu Immortal Dataran Utara.

Sebelumnya ada dua suku lagi.

Salah satunya adalah suku Dong Fang, sayang sekali, Dong Fang Chang Fan membuatnya berkembang pesat, dan juga hancur karena kegagalan rencananya untuk dibangkitkan.

Dapat dikatakan bahwa suku Dong Fang bangkit karena Dong Fang Chang Fan, dan juga mengalami kejatuhan di tangan Dong Fang Chang Fan.

Yang lainnya adalah suku Hei. Suku Hei memiliki banyak Dewa Gu yang masih hidup, tetapi mereka dianeksasi oleh suku Bai Zu, nama suku mereka dibuang dan mereka tidak lagi diakui oleh suku Huang Jin lainnya, bahkan disingkirkan dan diremehkan.

“Salam untuk Peri Gong Wan Ting. “Seperti suku Yao dan suku Nu Er, Dewa Gu dari suku yang berbeda juga menyambut Gong Wan Ting.

Kekuatan pertempuran Gong Wan Ting sendiri membuatnya menjadi pemimpin jalan lurus yang tak terbantahkan, dan yang lebih penting adalah statusnya, dia adalah istri Pangeran Feng Xian!

Bahkan jika dia adalah manusia, hanya status ini saja yang layak bagi Dewa Gu ini untuk memiliki sikap seperti itu.

“Suku Gong benar-benar mengirim Peri Wan Ting, tindakan yang begitu kejam, mereka jelas ingin menekan suku Yao. ”

“Orang suku Gong suka merendahkan orang lain, jujur saja, saya lebih menyukai suku Yao. Lagipula, LORD Yao Huang adalah keturunan Huang Jin kami. ”

Dewa Gu masing-masing suku dengan tajam merasakan arus bawah di pasukan jalan yang benar, mereka semua diam-diam berdiskusi, dan menantikan bagaimana suku Yao akan bereaksi.

“Dengan Peri Gong Wan Ting di sini, bagaimana mungkin aku, Yao Yuan Ying, memerintahkan dekrit ini?” Di luar ekspektasi sebagian besar Dewa Gu, perwakilan suku Yao, Yao Yuan Ying secara langsung menyerahkan Dekrit Umur Panjang.

Namun Gong Wan Ting menolak sambil tersenyum.

Yao Yuan Ying menawarkan untuk kedua kalinya.

Gong Wan Ting kembali menolak, kecuali sikapnya telah mereda.

Yao Yuan Ying menawarkan untuk ketiga kalinya, dan baru kemudian Gong Wan Ting menerimanya, terlihat seperti dia dipaksa.

Dan saat dia mengambilnya, dia meletakkannya di tengah plakat di pintu masuk Golden Dawn Hall.

Gong Wan Ting kemudian melanjutkan: “Semuanya, silakan masuk ke dalam aula. Suku saya sudah menyiapkan anggur ringan dan makanan lezat. ”

Semua yang abadi menerima undangannya.

Sebelumnya, Gong Er juga mengundang orang lain, tetapi tidak ada yang menatapnya. Gong Wan Ting, bagaimanapun, berbeda, semua yang abadi tahu bahwa di belakangnya adalah Pangeran Feng Xian. Meskipun rumor perselisihan perkawinan di antara mereka telah menyebar untuk waktu yang lama, makhluk abadi tidak bisa sembarangan.

Setiap suku abadi memasuki aula.

Suku Yao didudukkan terlebih dahulu dari sisi kiri, karena kiri memiliki status tertinggi, disusul kanan dan tengah. 1

Suku Nu Er lebih dulu dari sisi kanan karena mereka telah membawa Loud Thunder Hall.

Suku-suku lain diatur sesuai dengan kekuatan pasukan yang mereka kirim.

Siapa sangka pengaturan seperti itu akan membuat satu orang sangat tidak puas.

“Mengapa suku Nian Er saya terakhir? Apakah Gong Wan Ting meremehkan kita? ” Nian Er Ping Zhi sangat marah, saat dia mengirimkan suaranya ke senior suku Gu Immortal di sampingnya.

Saat ini, bukan hanya Nian Er Fu yang datang, tetapi juga jalur kayu Gu Immortal Nian Er Yi Fang.

Ketika dia mendengar kata-kata itu, dia meletakkan tangannya yang sudah tua di bahu Nian Er Ping Zhi, dan berbicara dengan penuh harap dan dengan semangat: “Ping Zhi, jika kamu tidak puas, bunuh beberapa lawan dalam kompetisi darah bela diri, pada saat itu, ketika kami menyebutkan mengubah posisi kita, tidak ada yang akan menghentikan kita, dan itu juga akan menunjukkan prestise suku Nian Er kita. ”

“Elder Yi Fang, kamu benar! Aku akan melakukannya nanti! ” Nian Er Ping Zhi mengepalkan tinjunya, matanya bersinar dengan kilau tajam.

Dari kursi utama di tengah, Gong Wan Ting diam-diam mengamati semua orang, dan ketika dia melihat ekspresi Nian Er Ping Zhi, dia tersenyum ringan di benaknya.

Bab 1193: 1193

Fajar.

Saat sinar matahari pertama bersinar, bunga dan rerumputan masih basah karena embun.

Seekor ular berduri darah merayap keluar dari gua setelah malam dingin yang tak tertahankan, dengan rakus menyerap kehangatan sinar matahari.

Ular biasa berdarah dingin, tapi darah ular duri darah itu hangat.

Saat suhunya naik, ia secara bertahap mendapatkan kembali kegesitannya. Ia menjulurkan tubuhnya dan menjentikkan lidahnya, saat ia mulai mencari makanan.

Itu perlu mendapatkan cukup makanan hari ini dan mencernanya untuk mengatasi malam yang dingin berikutnya.

Di dunia ini, semua makhluk hidup berjuang dan berjuang untuk setiap aspek kelangsungan hidup.

Munculnya ular duri darah memang menakutkan, tapi sifatnya lembut. Ia tidak makan daging dan memakan jasper darah.

Lidahnya melesat keluar-masuk, dan segera, ia menemukan makanannya.

Jasper darah itu tembus cahaya, seperti batu mawar, tergantung di ujung batang rumput. Itu adalah embun dari bunga dan tumbuhan yang memiliki kemungkinan tertentu untuk berubah di bawah sinar fajar.

Jika jasper darah ini berhasil menghindari perburuan ular duri darah dan bertahan melewati malam yang

dingin, setelah tujuh hari tujuh malam, jasper darah itu akan berubah menjadi jasper darah peringkat satu Gu.

Ular duri darah dengan cepat merayap.

Gemerisik berdesir....

Semak lebat bergetar terus menerus, menunjukkan jejak garis. Dalam beberapa napas waktu, darah duri ular melintasi jarak ribuan langkah dan mendekati jasper darah ini.

Kepala ular terangkat dan hendak melahap makanan lezat ini ketika tiba-tiba, ledakan keras terdengar dari cakrawala.

Ular duri darah itu bergetar ketakutan, seluruh tubuhnya jatuh ke tanah tanpa ada sisa kekuatan yang tersisa.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Ledakan bergema di seluruh lanskap seperti genderang perang.

Sebuah aula besar bergerak menembus awan dan turun di atas padang rumput ini, seperti penguasa dunia.

Aula ini memiliki struktur yang luas dan penampilan yang luar biasa, dengan ular petir melingkari di sekitarnya dan petir yang tak terhitung menghujani di sampingnya.

Di dalam aula, Nu Er Gu tertawa terbahak-bahak: "Benar saja, Loud Thunder Hall sangat kuat! Dalam kompetisi pertarungan darah ini, suku Nu Er saya memiliki aula ini untuk menekan situasi, kami pasti akan membunuh musuh. Ha ha ha!"

Dia adalah ahli Gu Immortal peringkat tujuh terkenal dari jalur lurus Dataran Utara, berspesialisasi dalam jalur suara dan memiliki prestasi pertempuran yang mengesankan. Kekuatan pertempurannya berdiri di level yang sama dengan Guan Chou dari suku Guan, Sarjana yang Tidak Terkekang dan Pi Shui Han.

Nu Er Gu memiliki kepala kecil dan perut buncit, tubuhnya tidak proporsional, bola matanya bermunculan, sementara anggota tubuhnya kering seperti ranting, dia memiliki kulit pucat menyerupai orang sakit, tanpa sedikit pun darah di wajahnya.

Saat ini, Nu Er Gu sedang mengendalikan Loud Thunder Hall, mengalami kekuatan meluap dari Rumah Gu Abadi ini.

Dia sangat bersemangat!

Bersama dengan Nu Er Gu adalah beberapa Dewa Gu suku Nu Er.

Di antara mereka, seorang gadis tidak menyembunyikan cemberutnya, menutupi telinganya saat dia berteriak: "Baiklah, Nu Er Gu, berhenti menggunakan suara petir. Benar-benar berisik, jika Anda menggunakannya lagi, saya akan mengubah Anda menjadi katak."

Nu Er Gu yang bersemangat tinggi, mendengar ancaman gadis itu, sikapnya segera menghilang tanpa jejak.

“Bibi, aku melakukan kesalahan!” Dia dengan cepat berbalik dan membungkuk meminta maaf.

Gadis itu melambaikan tangannya: “Gu Kecil, kamu harus bersikap baik, kita tidak bisa menonjol dalam kompetisi bela diri pertarungan darah ini. Suku Yao, suku Guan dan suku Liu adalah yang paling dekat dengan suku Chu Sekte dan Bai Zu. Jika kita berusaha terlalu keras, mereka hanya akan menonton dari pinggir lapangan dan menuai keuntungan.”

“Ya, bibi buyut, Anda benar. Saya akan mendengarkan pengaturan bibi buyut. Nu Er Gu dengan cepat menepuk dadanya dan meyakinkan.

Suku Nu Er lainnya, Dewa Gu hampir tidak bisa menahan tawa mereka.

Menurut senioritas garis keturunan, Gu Immortal dengan penampilan seorang gadis kecil ini memang bibi buyut Nu Er Gu.

Poin pentingnya adalah bahwa dia sangat kuat dan memiliki jurus pembunuh abadi kartu truf, yang telah dia uji pada Nu Er Gu sejak dia masih muda. Trauma di Nu Er Gu sangat besar karena ini, dan dia telah mengembangkan rasa takut pada bibi buyutnya.

“Hmm? Orang-orang suku Gong juga datang. Gadis itu tiba-tiba berbalik, di bawah amplifikasi Loud Thunder Hall, tatapannya dengan mudah menembus jarak yang sangat jauh, melihat Rumah Gu Abadi yang lain.

Rumah Gu Abadi ini juga sebuah aula, itu adalah Aula Fajar Emas suku Gong, bersinar dengan pancaran keemasan yang cemerlang.

Ketika Nu Er Gu melihat Gu Immortal wanita berdiri di pintu masuk Golden Dawn Hall, dia segera mengerutkan kening: “Mengapa dia?”

Wanita ini tampak berusia akhir dua puluhan, dia mengenakan pakaian istana yang mempesona dengan keliman bawah menyentuh tanah, rambut hitamnya diikat tinggi dengan giok dan ornamen emas. Kulitnya seputih salju, alisnya ramping, tatapannya tajam, dan dadanya menggairahkan dan gagah. Dia tampak agung dan cantik, memberikan perasaan bahwa dia tidak bisa tersinggung.

“Gong Wan Ting?” Gadis suku Nu Er berseru sedikit terkejut, sebelum dengan cepat menambahkan, “Ikutlah denganku.”

Dewa Gu suku Nu Er segera terbang keluar dari Loud Thunder Hall dan pergi ke pintu masuk Golden Dawn Hall.

Gadis itu menyapa pertama dengan nada ramah: “Kakak perempuan Wan Ting, harap kamu baik-baik saja.”

Gong Wan Ting tersenyum ringan: “Adik perempuan Nu Er Qian, selamat siang untukmu.”

Kedua Immortal Gu House berhenti di atas Blood Plain, ini adalah pemandangan langka di dunia Gu

Immortal Northern Plains.

Selanjutnya, Rumah Gu Abadi ketiga muncul, membuat pemandangan ini semakin berwarna.

Balai Cahaya surgawi!

Rumah Gu Abadi suku Yao.

Seorang Dewa Gu dari suku Yao, Yao Yuan Ying, terbang keluar dari Rumah Gu Abadi dan menyapa Gong Wan Ting terlebih dahulu sebelum menyapa Nu Er Qian.

Nu Er Gu hanya bisa diam-diam mengirimkan suaranya ke Nu Er Qian: “Bibi, sepertinya suku Gong datang dengan persiapan kali ini. Mengirimkan Gong Wan Ting, bahkan pemegang Dekrit Umur Panjang saat ini, suku Yao, kewalahan.”

Nu Er Qian mengirimkan kembali jawabannya: “Gong Wan Ting adalah istri resmi Pangeran Feng Xian, yang berani untuk tidak menghormatinya? Bahkan jika Yao Huang hadir, dia juga harus bersikap sopan padanya. Tapi orang yang dikirim suku Yao kali ini sebenarnya adalah Yao Yuan Ying. Sifatnya lembut dan dia tidak mahir dalam pertempuran dan pembunuhan, tetapi berspesialisasi dalam penyembuhan. Tampaknya suku Yao juga tidak memiliki niat untuk berusaha keras.”

Hanya dengan melihat Dewa Gu ini, seseorang dapat memiliki beberapa petunjuk tentang pemikiran masing-masing suku.

Terakhir kali, suku Gong paling menderita dalam pertempuran di tanah berkah Elang Besi, ketika Gong Er kembali ke suku tersebut, dia telah dihukum. Kali ini, suku Gong ingin Pangeran Feng Xian muncul, tetapi siasat mereka berhasil diketahui oleh Pangeran Feng Xian. Suku Gong hanya bisa memilih opsi terbaik berikutnya, mengirim Gong Wan Ting.

Dia adalah istri Pangeran Feng Xian, dia memiliki kultivasi peringkat tujuh, dengan kekuatan pertempuran yang kuat, dan merupakan seorang ahli sejati. Tujuan utama suku Gong kali ini adalah untuk merevitalisasi pamor mereka.

Suku Yao mengirim Yao Yuan Ying, Penyembuh Gu Immortal yang tidak pandai bertarung, dan dia telah ditunjuk oleh Yao Huang. Yao Huang berteman dengan Surgawi LORD Bai Zu, jadi dia datang dengan kompetisi bela diri pertarungan darah sebagai penjelasan untuk Longevity Heaven, fokus utamanya masih pada pemurnian Gu. Beberapa Dewa Gu yang agresif dari suku Yao telah ditekan oleh Yao Huang, dan hanya bisa mengertakkan gigi tanpa ada yang bisa mereka lakukan.

Suku Nu Er mengirim Nu Er Qian dan Nu Er Gu sebagai pasukan utama. Sifat Nu Er Gu tidak menentu dan sangat agresif, sedangkan Nu Er Qian stabil, berpengalaman dan sangat dapat diandalkan. Hal utama adalah dia bisa menahan Nu Er Gu.

Namun, suku Nu Er juga punya niat untuk terus maju kali ini. Jadi mereka tidak bertugas memobilisasi Suku Abadi Gu House, Loud Thunder Hall.

Namun keputusan akhir ada di tangan Nu Er Qian.

Selanjutnya, suku Huang Jin muncul satu demi satu.

Suku Liu, Suku Ye Lui, Suku Chanyu, Suku Meng, Suku Yuan, Suku Nian Er, Suku Murong, Suku Guan.

Sebanyak sebelas suku Huang Jin, kekuatan super yang menguasai wilayah, dan memiliki pengaruh yang tak terbantahkan ke dunia Gu Immortal Dataran Utara.

Sebelumnya ada dua suku lagi.

Salah satunya adalah suku Dong Fang, sayang sekali, Dong Fang Chang Fan membuatnya berkembang pesat, dan juga hancur karena kegagalan rencananya untuk dibangkitkan.

Dapat dikatakan bahwa suku Dong Fang bangkit karena Dong Fang Chang Fan, dan juga mengalami kejatuhan di tangan Dong Fang Chang Fan.

Yang lainnya adalah suku Hei. Suku Hei memiliki banyak Dewa Gu yang masih hidup, tetapi mereka dianeksasi oleh suku Bai Zu, nama suku mereka dibuang dan mereka tidak lagi diakui oleh suku Huang Jin lainnya, bahkan disingkirkan dan diremehkan.

“Salam untuk Peri Gong Wan Ting.” Seperti suku Yao dan suku Nu Er, Dewa Gu dari suku yang berbeda juga menyambut Gong Wan Ting.

Kekuatan pertempuran Gong Wan Ting sendiri membuatnya menjadi pemimpin jalan lurus yang tak terbantahkan, dan yang lebih penting adalah statusnya, dia adalah istri Pangeran Feng Xian!

Bahkan jika dia adalah manusia, hanya status ini saja yang layak bagi Dewa Gu ini untuk memiliki sikap seperti itu.

“Suku Gong benar-benar mengirim Peri Wan Ting, tindakan yang begitu kejam, mereka jelas ingin menekan suku Yao.”

“Orang suku Gong suka merendahkan orang lain, jujur saja, saya lebih menyukai suku Yao. Lagipula, LORD Yao Huang adalah keturunan Huang Jin kami.”

Dewa Gu masing-masing suku dengan tajam merasakan arus bawah di pasukan jalan yang benar, mereka semua diam-diam berdiskusi, dan menantikan bagaimana suku Yao akan bereaksi.

“Dengan Peri Gong Wan Ting di sini, bagaimana mungkin aku, Yao Yuan Ying, memerintahkan dekrit ini?” Di luar ekspektasi sebagian besar Dewa Gu, perwakilan suku Yao, Yao Yuan Ying secara langsung menyerahkan Dekrit Umur Panjang.

Namun Gong Wan Ting menolak sambil tersenyum.

Yao Yuan Ying menawarkan untuk kedua kalinya.

Gong Wan Ting kembali menolak, kecuali sikapnya telah mereda.

Yao Yuan Ying menawarkan untuk ketiga kalinya, dan baru kemudian Gong Wan Ting menerimanya, terlihat seperti dia dipaksa.

Dan saat dia mengambilnya, dia meletakkannya di tengah plakat di pintu masuk Golden Dawn Hall.

Gong Wan Ting kemudian melanjutkan: “Semuanya, silakan masuk ke dalam aula. Suku saya sudah menyiapkan anggur ringan dan makanan lezat.”

Semua yang abadi menerima undangannya.

Sebelumnya, Gong Er juga mengundang orang lain, tetapi tidak ada yang menatapnya. Gong Wan Ting, bagaimanapun, berbeda, semua yang abadi tahu bahwa di belakangnya adalah Pangeran Feng Xian. Meskipun rumor perselisihan perkawinan di antara mereka telah menyebar untuk waktu yang lama, makhluk abadi tidak bisa sembarangan.

Setiap suku abadi memasuki aula.

Suku Yao didudukkan terlebih dahulu dari sisi kiri, karena kiri memiliki status tertinggi, disusul kanan dan tengah.¹

Suku Nu Er lebih dulu dari sisi kanan karena mereka telah membawa Loud Thunder Hall.

Suku-suku lain diatur sesuai dengan kekuatan pasukan yang mereka kirim.

Siapa sangka pengaturan seperti itu akan membuat satu orang sangat tidak puas.

“Mengapa suku Nian Er saya terakhir? Apakah Gong Wan Ting meremehkan kita?” Nian Er Ping Zhi sangat marah, saat dia mengirimkan suaranya ke senior suku Gu Immortal di sampingnya.

Saat ini, bukan hanya Nian Er Fu yang datang, tetapi juga jalur kayu Gu Immortal Nian Er Yi Fang.

Ketika dia mendengar kata-kata itu, dia meletakkan tangannya yang sudah tua di bahu Nian Er Ping Zhi, dan berbicara dengan penuh harap dan dengan semangat: “Ping Zhi, jika kamu tidak puas, bunuh beberapa lawan dalam kompetisi darah bela diri, pada saat itu, ketika kami menyebutkan mengubah posisi kita, tidak ada yang akan menghentikan kita, dan itu juga akan menunjukkan prestise suku Nian Er kita.”

“Elder Yi Fang, kamu benar! Aku akan melakukannya nanti!” Nian Er Ping Zhi mengepalkan tinjunya, matanya bersinar dengan kilau tajam.

Dari kursi utama di tengah, Gong Wan Ting diam-diam mengamati semua orang, dan ketika dia melihat ekspresi Nian Er Ping Zhi, dia tersenyum ringan di benaknya.